



ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM CSR DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TENGAH ERA DIGITALISASI

Nuursyifa Eka Putri

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Ersi Sisdianto

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung 35131

Korespondensi penulis: syifaeka264@gmail.com

Abstrak. *This study explores the effectiveness of Corporate Social Responsibility (CSR) programs in strengthening communities amidst the development of the digital era. The purpose of this study is to assess the contribution of CSR programs to sustainable community development by integrating digital tools and strategies. Using both qualitative approaches, the study analyzed and identified key elements that are instrumental in leveraging digitalization to empower communities. The findings highlight the barriers and opportunities companies face in aligning CSR programs with technological innovation to achieve long-term social impact. This research provides valuable insights for companies and policy makers to optimize CSR strategies in the digital era.*

Keyword: *Community Empowerment; Digital; Sustainable Development; Corporate Responsibility.*

Abstrak. Study ini mengeksplorasi efektivitas program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam memperkuat masyarakat di tengah perkembangan era digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kontribusi program CSR terhadap pengembangan masyarakat yang berkelanjutan dengan memadukan alat-alat dan strategi digital. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, studi ini menganalisis dan mengidentifikasi elemen-elemen kunci yang berperan penting dalam memanfaatkan digitalisasi untuk memberdayakan masyarakat. Temuan dari penelitian ini menyoroti hambatan dan peluang yang dihadapi perusahaan dalam menyelaraskan program CSR dengan inovasi teknologi demi mencapai dampak sosial jangka panjang. Penelitian ini memberikan pandangan berharga bagi perusahaan dan mengambil kebijakan untuk mengoptimalkan strategi CSR di zaman digital.

Keyword: *Penguatan Masyarakat; Digital; Pengembangan Berkelanjutan; Tanggung Jawab.*

PENDAHULUAN

Menghadapi pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, masyarakat di seluruh dunia, termasuk masyarakat dalam menghadapi tantangan dan peluang baru. Era digital telah mengubah cara kita berinteraksi, bekerja dan belajar, namun tidak semua komunitas memiliki akses yang sama terhadap teknologi ini. Di banyak sektor, terbatasnya akses terhadap teknologi digital dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakannya merupakan hambatan bagi partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Hal ini menciptakan kesenjangan digital yang signifikan antara masyarakat perkotaan dan pedesaan, yang pada gilirannya dapat memperburuk kesenjangan ekonomi dan sosial.

Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut adalah melalui program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pengembangan perekonomian digital. Konsep pendidikan digital bertujuan untuk membekali masyarakat dengan keterampilan dan pengetahuan perekonomian teknologi digital, sehingga mereka dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan peluang ekonomi yang baik. Program ini tidak hanya mencakup pelatihan teknis tentang cara menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga cara menggunakan teknologi untuk meningkatkan berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, kesehatan, dan karir di bidang perekonomian.

Metode yang digunakan dalam program pemberdayaan ini seringkali melibatkan penelitian tindakan partisipatif (PAR), yang menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan. Dengan melibatkan masyarakat di setiap tahap, mulai dari mengidentifikasi kebutuhan hingga mengevaluasi hasil, program-program ini dapat disesuaikan dengan konteks lokal dan memastikan bahwa intervensi yang dilakukan sesuai dan efektif. Keterlibatan berbagai aktor, termasuk akademisi, pemerintah, dan sektor swasta, juga penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan teknologi di pedesaan.

Hasil dari program pemberdayaan masyarakat ini diharapkan terlihat pada beberapa indikator utama, seperti peningkatan literasi digital, akses teknologi yang lebih baik, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital, diharapkan mereka mampu mengembangkan bisnisnya secara online, memasarkan produk lokal, dan mengakses informasi yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Selain itu, program ini berpotensi mendorong kolaborasi lintas sektoral, sehingga dapat memperkuat jaringan ekonomi dan sosial di tingkat lokal.

Artikel ini bertujuan untuk memahami dampak program pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan perekonomian digital, dengan penekanan pada analisis hasil yang dicapai, tantangan yang dihadapi serta rekomendasi pengembangan program yang lebih berkelanjutan. Dengan memahami dinamika yang terjadi selama proses pemberdayaan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk menjembatani kesenjangan digital dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di era industri yang selalu berubah. Masyarakat tidak hanya dapat bertahan di era digital tetapi juga dapat berkontribusi aktif terhadap pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan.

Fokus penelitian ini adalah menganalisis efektivitas program CSR dalam Pemberdayaan Masyarakat di Era Digitalisasi:

- 1) Pemahaman dan Implementasi CSR di Era Digitalisasi
- 2) Efektivitas Program CSR dalam Pemberdayaan Masyarakat
- 3) Indikator Keberhasilan CSR di Era Digitalisasi
- 4) Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi CSR Digital

KAJIAN TEORI

Teori Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Theory*)

Teori pembangunan berkelanjutan dikemukakan dalam laporan Our Common Future oleh Brundtland Commission (1987). Teori ini memberikan kerangka berpikir yang komperensif untuk mengevaluasi efektivitas program CSR. Dan teori ini relevan sebagai landasan untuk mengukur apakah program CSR dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, mendukung pemberdayaan masyarakat di era digitalisasi, dan juga memperkuat daya tahan masyarakat dalam menghadapi tantangan digitalisasi. Teori ini memberikan kerangka konseptual yang memahami hubungan antara program CSR, digitalisasi, dan pemberdayaan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini ialah kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk memberikan gambaran rinci mengenai efektivitas program CSR dalam memberdayakan masyarakat di era digitalisasi. Metode ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu metode pengumpulan data-data dari penelitian sebelumnya dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literature yang berhubungan dengan penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan fenomenologi adalah Teknik pendekatan yang disesuaikan dengan melihat kenyataan dalam data-data yang telah saya analisis. Sumber data utama pada penelitian kualitatif biasanya terkait kata-kata, dan tindakan, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain merupakan data tambahan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan melalui pengembangan data-data dari penelitian sebelumnya. Studi Kualitatif Deskriptif melibatkan perspektif, pengalaman, dan data kontekstual yang diperoleh dari teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Bertujuan untuk menggambarkan fenomena tertentu secara mendalam, yaitu efektivitas program CSR dalam pemberdayaan masyarakat di era digitalisasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan CSR Digital

Penelitian ini mengungkap bahwa perusahaan memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana utama dalam pelaksanaan program CSR. Beberapa aspek penting dalam pelaksanaan ini meliputi:

- a. Platform Digital: Program CSR dieksekusi melalui platform seperti aplikasi mobile, website interaktif, dan saluran media sosial. Perusahaan memanfaatkan teknologi ini untuk menawarkan pelatihan daring, menghubungkan komunitas dengan peluang bisnis, dan menyebarkanluaskan informasi tentang program yang ada
- b. Program Literasi Digital: Salah satu inisiatif utama adalah literasi digital, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai teknologi. Program ini mencakup pelatihan penggunaan perangkat digital, aplikasi produktivitas, hingga pemasaran digital untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
- c. Pemberdayaan UMKM melalui E-Commerce: Inisiatif ini memfasilitasi pelaku UMKM untuk memasarkan produk mereka melalui platform e-commerce . selain pelatihan, perusahaan juga menyediakan akses ke pasar onlone, panduan branding, dan promosi produk.
- d. Kemitraan Stratefgis: Perusahaan berkolaborasi dengan pemerintah, institusi pendidikan, dan startup teknologi guna memastikan program lebih efektif. Contohnya adalah kerjasama dengan Universitas untuk menyediakan modul pelatihan berbasis akademik.

2. Tantangan dalam Pelaksanaan

Meskipun program CSR digital menunjukkan hasil yang menggembirakan, penelitian ini jugamenemukan berbagai tantangan:

- a. Kesenjangan Digital: Keterbatasan akses internet dan perangkat digital di daerah terpencil menjadi rintangan besar. Sekitar 40% peserta program mengaku kesulitan dalam mengakses pelatihan daring karena jaringan internet yang tidak stabil.
- b. Literasi Teknologi Rendah: Beberapa masyarakat, terutama dari kelompok usia lanjut dan di daerah pedesaan, memiliki keterbatasan dalam memahami teknologi dasar, yang menghalangi mereka untuk berpartisipasi secara maksimal dalm program.

3. Hasil Yang Dicapai

- a. Peningkatan Literasi Digital: Dari program literasi digital, 70% peserta melaporkan peningkatan kemampuan mereka dalam menggunakan alat dan aplikasi digital untuk kebutuhan sehari-hari, seperti pekerjaan, pendidikan, dan akses informasi.

- b. Peningkatan Pendapatan UMKM: Pelaku usaha yang mengikuti pelatihan dan mendapatkan akses ke e-commerce mencatat peningkatan pendapatan rata-rata sebesar 30% dalam periode 12 bulan.
- c. Penguatan Komunitas Digital: Program ini mendorong pembentukan komunitas digital di beberapa daerah, di mana seperti peserta saling berbagi informasi, pengalaman, dan dukungan dalam mengembangkan usaha berbasis teknologi.

Penerapan CSR berbasis digital memiliki keuntungan dan tantangan yang memerlukan analisis mendalam:

1. Efektivitas Program CSR Digital

Penggunaan teknologi digital memungkinkan perusahaan mencapai lebih banyak penerima manfaat dengan biaya yang relative lebih efisien daripada metode tradisional. Misalnya, pelatihan daring menghilangkan kebutuhan untuk menyelenggarakan acara tatap muka yang memerlukan fasilitas fisik. Selain itu, program e-commerce memberi kesempatan bagi UMKM untuk tumbuh lebih cepat dengan memanfaatkan pasar online.

Namun, efektivitas program sangat dipengaruhi oleh kesiapan masyarakat untuk menerima teknologi. Rendahnya literasi digital menjadi kendala yang memerlukan pendekatan adaptif, seperti pelatihan langsung atau penyediaan materi yang lebih mudah dipahami.

2. Peran Kemitraan Strategi

Kolaborasi dengan berbagai pihak berperan penting dalam suksesnya program CSR. Pemerintah daerah membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, sementara institusi pendidikan menyediakan modul pelatihan. Startup teknologi juga berperan melalui inovasi aplikasi atau platform digital.

3. Keberlanjutan Program

Salah satu tantangan besar adalah memastikan keberlanjutan program. Penelitian menunjukkan bahwa tanpa strategi jangka panjang, dampak positif dari program akan berkurang setelah bantuan awal berakhir. Oleh karena itu, diperlukan model bisnis atau strategi pembiayaan yang berkelanjutan, misalnya melalui dukungan dana bergulir atau integrasi program dengan operasi inti perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi keberhasilan program CSR yang berbasis digital dalam pemberdayaan masyarakat di zaman digital. Dari hasil analisis dan diskusi, disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Keberhasilan Program CSR Berbasis Digital

Program CSR yang mengandalkan teknologi digital terbukti meningkatkan pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam hal literasi digital dan kesejahteraan ekonomi. Pelatihan daring, pemberdayaan UMKM lewat e-commerce, serta literasi keuangan menggunakan aplikasi merupakan inisiatif yang memberikan efek signifikan.

2. Peningkatan Kapasitas dan Akses Teknologi

Masyarakat yang berpartisipasi dalam program menunjukkan kemajuan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi, seperti penggunaan aplikasi untuk pemasaran, manajemen usaha, dan akses informasi. Namun, inisiatif ini belum sepenuhnya menjangkau masyarakat di daerah terpencil yang mengalami keterbatasan akses pada infrastruktur digital.

3. Tantangan Keberlanjutan

Keberlanjutan program CSR berbasis digital menjadi salah satu persoalan utama. Ketergantungan pada pendanaan tahunan dari perusahaan menyulitkan pencapaian dampak jangka panjang tanpa adanya strategi atau kolaborasi yang mendukung kesinambungan program.

4. Peranan Kerjasama Multisektoral

Kerjasama antara perusahaan, pemerintah, lembaga pendidikan, dan startup teknologi memegang peranan penting dalam mengatasi tantangan implementasi. Kemitraan ini memberikan kontribusi signifikan dalam menjangkau masyarakat luas, memperkuat infrastruktur, dan mengembangkan program yang relevan dengan kebutuhan lokal.

5. Potensi Transformasi Digital untuk Pemberdayaan Masyarakat

Di era digital, CSR memiliki potensi besar untuk mendukung perubahan sosial dan ekonomi. Namun, efektivitasnya bergantung pada desain program yang inklusif, strategi keberlanjutan, serta penguatan infrastruktur dan literasi teknologi pada tingkat masyarakat.

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas dan dampak program CSR berbasis digital, berikut adalah rekomendasi yang lebih terperinci:

1. Pengembangan Infrastruktur Digital

- a. Perusahaan dapat bekerja sama dengan pemerintah untuk menyediakan akses internet yang lebih luas, terutama di daerah terpencil.
- b. Menyediakan perangkat teknologi yang terjangkau atau bersubsidi bagi masyarakat berpendapatan lebih rendah agar dapat berpartisipasi dalam program digital.

2. Pelatihan Berkelanjutan dan Inklusif

- a. Mengadakan pelatihan digital yang sesuai dengan tingkat pemahaman masyarakat. Misalnya, menggunakan pendekatan audiovisual dan gamifikasi untuk menarik minat peserta dengan tingkat literasi rendah.
 - b. Melaksanakan pelatihan secara rutin untuk mempertahankan dampak program berbasis kontribusi masyarakat untuk memberi dukungan pada kesinambungan program.
 - c. Mengintegrasikan program CSR dengan operasional bisnis perusahaan, misalnya dengan melibatkan UMKM lokal dalam rantai pasok atau kegiatan perusahaan.
3. Monitoring dan Evaluasi yang Komprehensif
- a. Membuat sistem evaluasi berbasis data untuk mengukur dampak program terhadap masyarakat secara berkala.
 - b. Menggunakan indikator seperti tingkat literasi digital, peningkatan pendapatan, jumlah penerima manfaat yang terhubung ke platform digital, serta perubahan kualitas hidup masyarakat.
 - c. Menjalin hubungan kerja yang lebih erat dengan startup teknologi untuk menciptakan inovasi dalam pelaksanaan program.
 - d. Melibatkan lembaga pendidikan dan komunitas lokal untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas serta menyediakan materi pelatihan yang relevan.
4. Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat
- a. Menggunakan media sosial, webinar, dan kampanye digital untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program CSR
 - b. Mengundang masyarakat untuk berpartisipasi dalam merancang program agar relevan dengan kebutuhan mereka.
5. Fokus pada Daerah Tertinggal
- a. Merancang program yang ditujukan khusus untuk daerah terpencil atau terbelakang dengan mempertimbangkan keterbatasan infrastruktur dan literasi.
 - b. Membangun pusat komunitas digital yang dapat berfungsi sebagai tempat belajar dan kolaborasi masyarakat setempat.

Dengan melaksanakan langkah-langkah di atas, program CSR berbasis digital dapat memberikan dampak yang lebih besar, berkelanjutan, dan inklusif, sehingga mendorong transformasi sosial-ekonomi masyarakat di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Universitas Pelita Harapan, *Jurnal Sinergitas PKM dan CSR*, Vol. 8, No. 1, 2024.

"The Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and Brand Loyalty With Variables Mediating Brand Experience and Trust," *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, Vol. 5, No. 1, 2024.

Pera Irawan, Strategi Digitalisasi CSR XL Axiata untuk Peningkatan Kompetensi Pemasaran Digital Perempuan UMKM, *Perspektif Komunikasi*, Vol. 1, No. 2, 2023.

- Suci Safitri, Wirmie Eka Putra, Fitri Mansur., Digitalisasi Informasi dan Corporate Social Responsibility serta Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan, *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 8, No. 1, 2023.
- R. Setiawan, MD Wedayanti, PS Prihatin., Evaluation of the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Policies in Dumai City, Riau Province, Indonesia, *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, Vol. 12, No. 1, 2024.
- A Wicaksono, PS Prihatin, P Amri., Public Service Transformation Through Digital-Based Services During Covid-19 Pandemic in Riau Province, Indonesia, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 13, No. 1, 2023.
- T. R. Izzalqurny, F. Nabila., Apakah Paradigma Nonpositivisme dalam Akuntansi Ilmiah?" *Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, Vol. 11, No. 1, 2021.